

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak pertama kali manusia lahir ke dunia, telah ada dilakukan usaha-usaha pendidikan. Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya, kendatipun dalam cara yang sangat sederhana.<sup>1</sup> Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia, dimulai dari saat masih anak-anak yang mendapat pendidikan dari orang tuanya hingga saat dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, para siswa akan mendapat pendidikan dari guru, karena pendidikan adalah sesuatu yang khas dimiliki oleh manusia dan tidak ada makhluk lain yang tidak membutuhkan pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan ditandai pada sebuah kesadaran bahwa setiap muslim mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya, sebagaimana firman Allah SWT. dalam surah Al-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1.

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 1.

Ayat di atas menjelaskan tentang Allah SWT. akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Sebagaimana pada rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Salah satu cara mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional tersebut adalah dengan kemampuan berbahasa. Menurut Purwanto dalam buku Syaiful Bahri Djamarah, bahasa adalah alat terpenting dalam berpikir, karena dengan adanya bahasa dan mampu berbahasa, manusia dapat berpikir. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berpikir.<sup>5</sup> Jadi, ada hubungan yang erat antara bahasa dan berpikir. Hal ini karena dengan bahasa seseorang itu tidak sengaja telah melakukan kegiatan berpikir.

Banyak bahasa yang tumbuh dan berkembang namun tidak semua bahasa mampu menjadi bahasa pengantar di dunia internasional, dapat kita ketahui bahwa di dunia ini begitu banyak keanekaragaman bahasa yang dimiliki oleh setiap negara, wilayah, dan daerah. Salah satu bahasa internasional yang digunakan

---

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 13*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), h. 480.

<sup>4</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2003), h. 11.

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 77.

sekarang ini dan merupakan bahasa yang telah disepakati yaitu bahasa Inggris. Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut setiap individu harus mampu menguasai bahasa selain bahasa ibu yang dimilikinya, salah satunya adalah bahasa Inggris. Adanya keharusan tersebut, maka setiap individu akan berusaha belajar dan menanamkan dalam dirinya akan pentingnya bahasa tersebut diajarkan sejak dini.

Secara umum, mata pelajaran bahasa Inggris berupa pengembangan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan yang perlu dikembangkan tersebut yaitu keterampilan mendengarkan (*listening*), keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan membaca (*reading*), dan keterampilan menulis (*writing*). Adanya kemampuan yang harus dicapai oleh siswa maka diharapkan pada saat mengikuti pembelajaran mampu berkomunikasi dan berwacana yang baik dalam bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris bukan hanya belajar untuk berkomunikasi tetapi juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya. Siswa mampu mempelajari nilai-nilai moral atau agama, nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat, dan mempelajari berbagai cabang ilmu dengan adanya bahasa tersebut.<sup>6</sup> Tingkat pengetahuan kebahasaan dimulai dari pengetahuan tentang kosakata.

Salah satu usaha meningkatkan kosakata bahasa Inggris seorang guru harus aktif dan kreatif dalam menggunakan media pengajaran yang sesuai untuk mengenalkan kosakata pada siswa. Guru dapat menggunakan media sebagai

---

<sup>6</sup>Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 1-6.

perantara bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar, siswa akan lebih cepat memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>7</sup>

Arti dari media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak salah satunya adalah media dua dimensi.

Media dua dimensi adalah media yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar hanya berada pada satu bidang datar dan hanya bisa dilihat dari bagian depannya saja dengan tujuan siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Media dua dimensi termasuk dalam jenis media visual karena hanya bisa dilihat dari bagian depan saja. Media dua dimensi mencakup media grafis, media papan dan media cetak.

Media dalam pelaksanaan pendidikan merupakan sarana atau fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi hambatan komunikasi yang berasal dari bahan pelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran hambatan tersebut bisa diatasi. Keberadaan media pembelajaran tersebut tentunya harus selaras dengan kondisi pembelajaran. Guru dituntut harus mampu

---

<sup>7</sup>Ahmad Salabi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 112.

merencanakan, meneliti, dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>8</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan pelaksanaan media dalam pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Menggunakan media komunikasi bukan hanya dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.<sup>9</sup> Mengenai penggunaan media ini Allah SWT. berfirman dalam QS. Al-Alaq ayat 3-5, sebagai berikut.

أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Ayat tersebut memberikan contoh sebagian dari kemurahan Allah dengan menyatakan bahwa Dia Yang Maha pemurah itu yang mengajar manusia dengan pena, yakni dengan sarana dan usaha mereka, dan Dia juga yang mengajar manusia tanpa alat dan usaha mereka apa yang belum diketahuinya. Penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa ketiga ayat menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah SWT. dalam mengajar manusia. Pertama melalui pena (tulisan) dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung.<sup>10</sup> Jadi, Allah sudah mengisyaratkan kepada manusia bahwa penggunaan media itu memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran baik media dalam bentuk apapun.

---

<sup>8</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), h. 16.

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana: Jakarta, 2014), h. 162.

<sup>10</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 15*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), h. 463-464.

Berdasarkan peninjauan awal, penulis menemukan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di kalangan anak maupun orang tua karena merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus negeri di Kecamatan Selat Hulu Kuala Kapuas. Sekolah ini merupakan pendidikan formal yang berada di lingkungan pendidikan Islam, sehingga banyak orang tua menginginkan anaknya bisa belajar dan menuntut ilmu di sini. Pembelajaran Bahasa Inggris dipelajari di sekolah ini sejak lama dan termasuk dalam salah satu kurikulum tambahan dalam mata pelajaran Muatan Lokal, di sekolah ini mata pelajaran bahasa Inggris dipelajari sejak kelas V sampai kelas VI.

Belajar bahasa Inggris terkadang membosankan bagi siswa, untuk membuat siswa tertarik dan semangat dalam belajar bahasa Inggris guru menggunakan media sebagai perantara dalam pembelajaran dengan tujuan mempermudah penyampaian pesan pembelajaran agar lebih cepat dipahami siswa. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah media dua dimensi.

Berdasarkan peninjauan awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu Kuala Kapuas, penulis menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di kelas V sudah menggunakan media dua dimensi. Media dua dimensi dipandang sebagai sarana yang efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena media dua dimensi sesuai dengan karakteristik anak usia Madrasah Ibtidaiyah. Media dua dimensi dalam proses belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini dapat

membantu guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Dua Dimensi Di MIN Selat Hulu Kuala Kapuas**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media dua dimensi di MIN Selat Hulu Kuala Kapuas?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media dua dimensi di MIN Selat Hulu Kuala Kapuas?

## **C. Definisi Operasional**

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut E. Mulyasa dalam buku Muhammad Ali pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.<sup>11</sup> Jadi, pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan yang

---

<sup>11</sup>Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2008, Cet ke-13, h. 5.

dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu Kuala Kapuas sebagai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## 2. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang didesain untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam berbahasa, sehingga terdapat beberapa keterampilan yang dimunculkan dalam pembelajaran bahasa Inggris tersebut.<sup>12</sup> Jadi, pembelajaran bahasa Inggris mempunyai beberapa aspek yang harus diajarkan kepada siswa yaitu mengenai kemampuan yang harus dicapai oleh siswa.

## 3. Media Dua Dimensi

Media dua dimensi adalah media yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar hanya berada pada satu bidang datar dan hanya bisa dilihat dari bagian depannya saja dengan tujuan siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.<sup>13</sup> Jadi, media dua dimensi adalah perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran bahasa Inggris kepada penerima pesan.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan yaitu:

---

<sup>12</sup>Anwar Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

<sup>13</sup>Adhel Isnarini, "Media Dua Dimensi" <http://adhelisnarin.blogspot.co.id/2012/12/media-dua-dimensi.html>, 27 Desember 2012.



1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media dua dimensi di MIN Selat Hulu Kuala Kapuas.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media dua dimensi di MIN Selat Hulu Kuala Kapuas.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna yakni, sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi kepala madrasah, guna memperhatikan latar belakang pendidikan guru sesuai dengan bidangnya agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dengan meningkatnya hasil belajar siswa maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.
2. Bahan masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Inggris, guna meningkatkan kemampuan profesional mengajar dengan jalan menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal sehingga membuat siswa menjadi lebih termotivasi melalui penggunaan media dua dimensi dalam mata pelajaran bahasa Inggris
3. Bahan masukan bagi pihak sekolah, guna mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran karena tanpa ada sarana penunjang pendidikan, tujuan pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

4. Bahan masukan bagi siswa, penelitian ini berguna untuk menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar yang optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi kepada beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, berisikan tentang pembelajaran, media pembelajaran, media dua dimensi, pembelajaran bahasa Inggris dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media dua dimensi.

Bab III Metodologi Penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan obek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.